

**EFEKTIVITAS FUNGISIDA ASAP CAIR KULIT JAGUNG TERHADAP
JAMUR JENIS *Colletotrichum sp.* PENYEBAB ANTRAKNOSA
TANAMAN CABAI MERAH SECARA *In-Vitro***

NENG ULFA NIA TUSANIYAH

NIM : 18612120

INTISARI

Telah dilakukan penelitian efektivitas fungisida asap cair kulit jagung terhadap penyakit antraknosa tanaman cabai merah jenis jamur *Colletotrichum sp.* Secara *in- vitro*. Tujuan penelitian untuk mengetahui analisis kandungan senyawa dan kualitas mutu asap cair kulit jagung serta mengetahui efektivitas asap cair kulit jagung terhadap fungisida *Colletotrichum sp.* penyebab penyakit antraknosa pada tanaman cabai merah. Analisis kandungan senyawa menggunakan GC-MS menunjukkan adanya senyawa 4-Octen-3-one, Metil-3-butenolat, Asam asetat, 2-Propanone-1-hidroksi, 1-Hidroksi-2-butanon, 2-Furankarboksaldehid, 2-Propanone-1(asetiloksi), Fenol, dan 2-Metoksi fenol. Hasil kualitas mutu asap cair kulit jagung menunjukkan berat jenis sebesar 1,04% berwarna kuning kecoklatan, berbau menyengat menghasilkan pH 3 dengan kadar asam sebesar 12,31% serta “positif” mengandung fenol. Uji efektivitas asap cair kulit jagung terhadap pertumbuhan jamur *Colletotrichum sp.* menggunakan metode dilusi secara *in-vitro* menunjukkan konsentrasi asap cair 0,78%; 1,3% dan 1,82% daya hambatnya mencapai 100% yang berarti efektif menghambat serta membunuh jamur *Colletotrichum sp.*. Hal ini menunjukkan bahwa fungisida asap cair kulit jagung berpengaruh nyata terhadap pengendalian jamur *Colletotrichum sp.* secara *in-vitro*.

Kata Kunci: Kulit jagung, Asap cair, Pirolisis, *Colletotrichum sp.*, Fungisida